



## Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa

# Pengaruh *Due Professional Care*, Skeptisisme Profesional, Independensi dan *Audit Tenure* Terhadap Kualitas Audit pada KAP di Kota Denpasar

Ni Made Veny Sukmayanti\*, I Gst. Ngurah Sanjaya dan L. G. P Sri Eka Jayanti

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Warmadewa Denpasar, Bali-Indonesia

\*venysukmayanti@gmail.com

### Abstract

The purpose of this study is to empirically prove the influence of due professional care on audit quality, to empirically prove the effect of skepticism professional on audit quality, to empirically prove the effect of independensi on audit quality, to empirically prove the effect of audit tenure on audit quality at KAP in Denpasar City. The sampling method used in this study was random sampling. The sample used in the study was 42 respondents from a total population of 9 KAP with 56 auditors. Data collection method used is a questionnaire method that uses a 5-point likert scale. The analysis technique used is multiple linear analysis. due professional care, skepticism professional, independensi, and audit tenure has a positive effect on audit quality at KAP in Denpasar City.

**Keywords:** Audit Quality, Due Professional Care, Skeptisisme Profesional, Independensi, Audit Tenure.

### Abstrak

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk melakukan pembuktian secara empiris mengenai pengaruh due professional care terhadap kualitas audit pada KAP di Kota Denpasar, untuk membuktikan secara empiris pengaruh skeptisisme profesional terhadap kualitas audit pada KAP di Kota Denpasar, untuk membuktikan secara empiris pengaruh independensi terhadap kualitas audit pada KAP di Kota Denpasar, untuk membuktikan secara empiris pengaruh audit tenure terhadap kualitas audit pada KAP di Kota Denpasar. Metode penentuan sampel yang dipakai pada penelitian ini yaitu random sampling. Sampel yang dipakai pada penelitian sejumlah 42 responden dari jumlah populasi yaitu 9 KAP dengan banyaknya auditor 56 orang. Metode pengumpulan data yang dipakai yaitu metode kuesioner yang menggunakan skala likert 5 poin. Teknik analisa yang dipakai yaitu analisa linier berganda. Due professional care, skeptisisme profesional, independensi, dan audit tenure memberi pengaruh positif terhadap kualitas audit pada KAP di Kota Denpasar.

**Kata Kunci:** Kualitas Audit, Due Professional Care, Skeptisisme Profesional, Independensi, Audit Tenure.

### How To cite:

Sukmayanti, N. M. V., Sanjaya, I. G. N., & Jayanti, L. G. P. S. E. (2020). Pengaruh Due Professional Care, Skeptisisme Profesional, Independensi dan Audit Tenure Terhadap Kualitas Audit pada KAP di Kota Denpasar. *Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa*, 1(3), 48-52. Doi: <https://doi.org/10.22225/jraw.1.3.2578.48-52>

## I. PENDAHULUAN

Kualitas audit merupakan probabilitas seorang auditor dalam mendeteksi dan mengungkapkan apabila terdapat pelanggaran dalam sistem akuntansi kliennya.. Seorang auditor dapat dikatakan berkualitas jika mampu menemukan dan berani mengungkapkan adanya unsur kesalahan dalam laporan keuangan selain itu kualitas yang dimiliki auditor dapat dilihat jika dapat ditemukan adanya kesalahan saji dalam laporan keuangan perusahaan. Pelanggaran-pelanggaran yang dilakukan oleh Akuntan publik menunjukkan bahwa ada faktor dalam diri auditor yang mempengaruhi kualitas audit.

Sikap yang cermat dan seksama dengan berpikir kritis serta melakukan evaluasi terhadap bukti-bukti audit, berhati-hati dalam tugas, tidak ceroboh dalam melakukan pemeriksaan dan memiliki ketangguhan dalam melaksanakan tanggung jawab ialah due professional care. Kecermataan mengharuskan seorang auditor untuk waspada terhadap resiko yang signifikan. Dengan sikap cermat, auditor akan mampu mengungkap berbagai macam kekurangan dalam penyajian laporan keuangan lebih mudah dan lebih cepat. Sehingga menghasilkan audit yang berkualitas. Skeptisisme

Profesional adalah sikap yang mencakup pikiran yang selalu mempertanyakan dan melakukan evaluasi secara kritis diaudit. Sikap skeptis yang harus dimiliki auditor tidak hanya dapat digunakan dalam pelaksanaan audit dan penyusunan laporan, namun dalam melakukan pekerjaan lapangan serta untuk mendapatkan bukti audit kompeten yang cukup maka seorang auditor pun wajib untuk menjunjung skeptisisme guna meningkatkan kualitas dari laporan yang dihasilkan (Nandari & Latrini, 2015).

Independensi ialah kebebasan posisi auditor baik dalam sikap maupun penampilan dalam hubungannya dengan pihak lain yang terkait dengan tugas audit yang dilaksanakannya. Selama melaksanakan pemeriksaan auditor harus selalu menegakkan sikap independensi agar dapat mengungkapkan fakta yang terjadi tanpa memihak siapapun sehingga mampu menghasilkan kualitas audit yang baik.

Pembatasan masa perikatan (audit tenure) merupakan usaha untuk mencegah adanya perilaku auditor terlalu dekat berinteraksi dengan klien sehingga tidak mengganggu sikap independensi auditor dalam melakukan pemeriksaan terhadap laporan keuangan klien. Oleh karena itu, diberlakukan peraturan pemerintah mengenai rotasi maupun masa perikatan (audit tenure) untuk mengurangi tanggapan masyarakat tentang adanya hubungan emosi yang terjalin antara auditor dengan klien dan dapat memulihkan kepercayaan masyarakat.

Berdasarkan pemaparan diatas, pokok permasalahan dalam penelitian ini meliputi: apakah due professional care, skeptisisme profesional, independensi, dan audit tenure berpengaruh terhadap kualitas kaudit pada KAP di Kota Denpasar?

## **II. KAJIAN PUSTAKA**

### ***Teori Keagenan (Agency Theory)***

Teori Agensi menekankan pentingnya pemilik perusahaan (pemegang saham) menyerahkan pengelolaan perusahaan kepada tenaga-tenaga profesional (agen) yang lebih mengerti dalam menjalankan manajemen perusahaan agar pemilik perusahaan memperoleh keuntungan yang semaksimal mungkin dengan biaya yang seefisien mungkin dengan dikelolanya perusahaan oleh tenaga-tenaga profesional (Tandiontong, 2016).

### ***Teori Entitask (Entity Theory)***

Teori Entitas (Entity Theory) menekankan pada konsep pengelolaan dan pertanggungjawaban dimana bisnis peduli dengan tingkat keberlangsungan usaha dan informasi keuangan usaha bagi pemilik ekuitas dalam rangka pemenuhan kebutuhan legal dan menjaga suatu hubungan baik dengan pemegang ekuitas tersebut dengan harapan mudah memperoleh dana dimasa depan (Tandiontong, 2016).

### ***Teori Pemangku Kepentingan (Stakeholder Theory)***

Pemangku kepentingan atau stakeholder dapat diartikan sebagai segenap pihak yang terkait dengan isu dan permasalahan yang sedang diangkat Stakeholder sebagai kelompok individu yang dapat memengaruhi dan atau dipengaruhi oleh suatu pencapaian tujuan tertentu (Tandiontong, 2016).

### ***Teori Kontrak (Contracting Theory)***

Teori kontrak pada prinsipnya mempelajari bagaimana pelaku ekonomi dapat membangun kesepakatan kontrak yang efisien atau optimal dalam keadaan ketidakpastian dan adanya informasi yang asimetris (Tandiontong, 2016).

### ***Teori Audit (Auditing Theory)***

Teori Audit berkaitan dengan audit laporan keuangan dimana auditing adalah suatu proses yang sistematis untuk mendapatkan dan mengevaluasi bukti-bukti dari suatu informasi atau arsesi manajemen tertentu yang akan digunakan untuk menetapkan dan melaporkan tingkat kesesuaian antara informasi atau arsesi manajemen tersebut dengan kriteria yang telah ditetapkan dan proses ini dilakukan oleh orang yang kompeten dan independent (Tandiontong, 2016).

### ***Kualitas Audit***

Kualitas audit didefinisikan sebagai kemungkinan (joint probability) dimana seorang auditor akan menemukan dan melaporkan pelanggaran yang ada dalam sistem akuntansi kliennya (Tandiontong, 2016). Audit yang berkualitas adalah audit yang dilaksanakan oleh orang yang kompeten dan orang yang independen.

### ***Due Professional Care***

Due Profesional Care merupakan penggunaan kemahiran profesional dengan cermat dan seksama yang memungkinkan auditor untuk memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material, baik yang disebabkan oleh kekeliruan maupun kecurangan (Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP), 2011).

### ***Skeptisisme Profesional***

Skeptisisme Profesional adalah sikap yang mencakup pikiran yang selalu mempertanyakan dan melakukan evaluasi secara kritis diaudit. Auditor menggunakan pengetahuan, keterampilan, kemampuan yang dituntut oleh profesi akuntan publik untuk melaksanakan dengan cermat dan saksama dengan, maksud baik dan integritas, pengumpulan dan penilaian bukti audit secara obyektif (Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP), 2011).

### ***Independensi***

Auditor mengakui kewajiban untuk jujur tidak hanya kepada manajemen dan pemilik perusahaan, namun juga kepada kreditur dan pihak lain yang meletakkan kepercayaan (paling tidak sebagian) atas laporan auditor independen, seperti calon-calon pemilik dan kreditur (Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP), 2011).

### ***Audit Tenure***

Audit tenure adalah jumlah tahun dimana KAP atau auditor melakukan perikatan audit dengan klien yang sama. Audit tenure adalah salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas audit, sehingga pihak pemerintah sebagai regulator diharapkan dapat memfasilitasi kepentingan dari semua pihak, baik dari pihak akuntan, pihak perusahaan dan pihak eksternal (Dewi & Dwiyanti, 2019).

### ***Hipotesis***

H1: Due Professional Care memberi pengaruh positif terhadap kualitas audit pada KAP di Kota Denpasar.

H2: Skeptisisme Profesional memberi pengaruh positif terhadap kualitas audit pada KAP di Kota Denpasar.

H3: Independensi memberi pengaruh positif terhadap kualitas audit pada KAP di Kota Denpasar.

H4: Audit Tenure memberi pengaruh positif terhadap kualitas audit pada KAP di Kota Denpasar.

## **III. METODE**

Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh KAP di Kota Denpasar yang telah terdaftar di directory IAPI 2019 terdiri dari 9 KAP dengan jumlah auditor 56 orang. Metode penentuan sampel yang dipakai pada penelitian ini yaitu random sampling. Sehingga total jumlah responden sebanyak 42 orang. Metode pengumpulan data yang dipakai pada penelitian ini yaitu metode kuesioner. Analisa data yang dikerjakan dengan menggunakan bantuan program komputer yaitu SPSS (Statistical Product and Service Solution), teknik analisa data yang dipakai pada penelitian ini yaitu, analisa regresi linier berganda. Analisa linier berganda dipakai untuk mencari tahu atau mendapat gambaran mengenai pengaruh due professional care, skeptisisme profesional, independensi, dan audit tenure terhadap kualitas audit pada KAP di kota Denpasar dengan bantuan komputer Statistical Package for Social Science (SPSS) versi 21,0 for windows. Model regresi linier berganda ditunjukkan oleh persamaan berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

#### IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

##### Analisis Regresi Linier Berganda

**Tabel 1**  
Rangkuman Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-8.251	5.691		-1.450	.156
1 X1	.615	.231	.310	2.656	.012
X2	.552	.167	.379	3.300	.002
X3	.407	.168	.282	2.429	.020
X4	.509	.246	.254	2.070	.046

Berdasarkan Tabel 1 dapat ditulis persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = -8,251 + 0,310 X1 + 0,379 X2 + 0,282 X3 + 0,254 X4 + e$$

##### Analisis Determinasi

Nilai r square ( $r^2$ ) = 0,551 persen, yang berarti bahwa sebesar 55,5 persen Kualitas Audit Auditor yang bekerja pada KAP Di Kota Denpasar dipengaruhi oleh variabel Due professional care (X1), Skeptisisme profesional (X2), Independensi (X3), Audit Tenure (X4) dan sisanya sebesar 44,5 persen dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

##### Uji F

Nilai signifikansi F adalah  $0,000 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak. Hal ini berarti bahwa variabel Due professional care (X1), variabel Skeptisisme profesional (X2), variabel Independensi (X3), variabel Audit Tenure (X4) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kualitas audit (Y) Auditor yang bekerja pada KAP Di Kota Denpasar, atau model yang digunakan dalam penelitian layak dan dapat dipergunakan untuk analisis berikutnya.

##### Uji t

**Tabel 2**  
Hasil Uji t

Variabel	Unstandardized Coefficients Beta	Sig.
<i>Due professional care</i>	0,615	0,012
Skeptisisme profesional	0,435	0,002
Independensi	0,407	0,020
<i>Audit Tenure</i>	0,509	0,046

##### Uji Hipotesis

###### *Pengaruh Due Professional Care terhadap kualitas audit pada KAP di Kota Denpasar*

Mengacu pada hasil analisa data menunjukkan bahwa due professional care memberi pengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit. Dengan meningkatnya Due professional care maka akan meningkatkan Kualitas audit Auditor yang bekerja pada KAP Di Kota Denpasar.

###### *Pengaruh Skeptisisme Profesional terhadap kualitas audit pada KAP di Kota Denpasar*

Mengacu pada hasil analisa data menunjukkan bahwa skeptisisme profesional memberi pengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit. Dengan meningkatnya skeptisisme profesional maka akan meningkatkan Kualitas audit Auditor yang bekerja pada KAP Di Kota Denpasar.

###### *Pengaruh Independensi terhadap kualitas audit pada KAP di Kota Denpasar*

Mengacu pada hasil analisa data menunjukkan bahwa independensi memberi pengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit. Dengan meningkatnya independensi maka akan meningkatkan Kualitas audit Auditor yang bekerja pada KAP Di Kota Denpasar.

*Pengaruh Audit Tenure terhadap kualitas audit pada KAP di Kota Denpasar*

Mengacu pada hasil analisa data menunjukkan bahwa audit tenure memberi pengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit. Dengan meningkatnya audit tenure maka akan meningkatkan Kualitas audit Auditor yang bekerja pada KAP Di Kota Denpasar.

## **V. SIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis, maka dapat disimpulkan Due professional care 31,0% berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Kualitas Audit Auditor yang bekerja pada KAP Di Kota Denpasar. Skeptisisme profesional 37,9% berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Kualitas Audit Auditor yang bekerja pada KAP Di Kota Denpasar. Independensi 28,2% berpengaruh positif signifikan secara parsial terhadap Kualitas Audit Auditor yang bekerja pada KAP Di Kota Denpasar. Audit Tenure 25,4% berpengaruh positif signifikan secara parsial terhadap Kualitas Audit Auditor yang bekerja pada KAP Di Kota Denpasar.

Dalam usaha meningkatkan Kualitas audit maka disarankan untuk Auditor yang bekerja pada KAP Di Kota Denpasar untuk melaksanakan due professional care, skeptisisme profesional, independensi dan audit tenure dalam pelaksanaan tugas auditnya. Penelitian ini dapat dijadikan gambaran untuk melakukan penelitian selanjutnya dengan menambahkan variabel penelitian maupun sampel penelitian agar dapat mengetahui secara keseluruhan kualitas audit pada KAP. Variabel penelitian yang dapat disarankan untuk penelitian selanjutnya yaitu komitmen profesi akuntan, komitmen kantor akuntan publik, dan kepuasan kerja.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Dewi, N. P. N. C., & Dwiyantri, K. T. (2019). Pengaruh Audit Tenure, Kompleksitas Audit, Dan Time Budget Pressure Terhadap Kualitas Audit Di Kantor Akuntan Public Provinsi Bali. *E-Journal Akuntansi Universitas Udayana*, 26(2), 1494–1517. Retrieved from <https://doi.org/10.24843/EJA.2019.v26.i02.p24>
- Nandari, A. W. S., & Latrini, M. Y. (2015). Pengaruh Sikap Skeptis, Independensi, Penerapan Kode Etik, Dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 10(1), 164–181. Retrieved from <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article/view/9932>
- Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP). (2011). *PSA No.04 SA Seksi 230*. Jakarta: Institut Akuntan Publik Indonesia.
- Tandiontong, M. (2016). *Kualitas Audit dan Pengukurannya*. Bandung: Alfabeta. Retrieved from <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=985672>